



OPTIMALISASI KETERBUKAAN INFORMASI DAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS KOPERASI SIMPAN PINJAM MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS

**Dicky Arisudhana^{1*}, Sugeng Priyanto², Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram³,
Indah Rahayu Lestari⁴**

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

²Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

³Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi Manajemen Bencana, Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

⁴Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

Alamat : Jl. Ciledug Raya, Petungkungan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

*Penulis Korespondensi: dicky.arisudhana@budiluhur.ac.id

Abstract. *The role of savings and credit cooperatives is fundamental to fostering local economic stability, especially in areas where access to formal financial services is still limited. However, cooperatives face challenges in managing finances effectively through the application of cash flow information utilization via structured and transparent cash flow statements. Therefore, the community service activity carried out took the form of socialization and training on preparing cash flow statements for the administrators of the savings and loan cooperative of residents of RT.003 RW.021 in the GPE Pamulang Timur housing complex, becoming a relevant step to improve managerial capacity, particularly in financial administration management. This activity was implemented using a participatory and collaborative approach through several stages, namely problem identification, field surveys, material preparation, conceptual and practical training on preparing cash flow statements, followed by systematic tracking and evaluation. The assessment indicated improved comprehension and competencies among participants regarding the delivered material. This improvement was evidenced by the rise in mean participant scores, from 53.8 pre-training to 81.3 post-training after the training, indicating a significant improvement in understanding. These findings indicate that socialization and practical training activities contribute positively to improving managerial literacy, particularly in cooperative financial governance. In addition, this activity also encourages increased transparency in cooperative financial management. More informative and easily understandable cash flow statements also enhance member trust and encourage active participation in cooperative management. This increased trust has the potential to reduce internal conflicts and support the sustainability and stability of the cooperative's financial operations.*

Keywords: *cooperatives; socialization; training; management; finance*

Abstrak. Koperasi simpan pinjam (KSP) memiliki peran penting dalam memperkuat perekonomian masyarakat di tingkat lokal, terutama di daerah yang akses terhadap layanan keuangan formal masih terbatas. Namun, koperasi dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan secara efektif melalui penerapan pemanfaatan informasi arus kas melalui laporan arus kas yang terstruktur dan transparan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pendampingan pengabdian masyarakat diimplementasikan melalui diseminasi informasi dan peningkatan ketrampilan berupa edukasi dan pelatihan penyusunan laporan arus kas Pengurus KSP RT.003 RW.021, Perumahan GPE Pamulang Timur menjadi langkah yang relevan untuk meningkatkan kapasitas manajerial, khususnya dalam pengelolaan administrasi keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, survei lapangan, penyusunan materi, pelatihan konsep dan praktik penyusunan laporan arus kas, serta monitoring dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini tercermin dari kenaikan nilai rata-

rata peserta dari 53,8 sebelum pelatihan menjadi 81,3 setelah pelatihan, yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi dan praktik pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi manajerial, khususnya dalam tata kelola keuangan koperasi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Laporan arus kas yang lebih informatif dan mudah dipahami berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan anggota. Program ini turut mendorong partisipasi aktif anggota dalam pengelolaan koperasi sehingga terbentuk kepercayaan dan motivasi yang lebih tinggi dari anggota. Peningkatan kepercayaan tersebut berpotensi mengurangi konflik internal serta mendukung keberlanjutan dan stabilitas operasional keuangan koperasi.

Kata Kunci: koperasi; sosialisasi; pelatihan; pengelolaan; keuangan

PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) memiliki peran vital sebagai akselerator ekonomi lokal, khususnya bagi segmen masyarakat urban dan rural dengan akses terbatas terhadap lembaga perbankan formal. Kendati strategis sebagai penyedia pembiayaan inklusif, KSP menghadapi kendala fundamental berupa defisiensi kapasitas manajerial pengurus. Keterbatasan tersebut tercermin dari lemahnya pemanfaatan informasi arus kas sebagai basis pengambilan keputusan untuk mewujudkan pengelolaan dana yang transparan dan sistematis. Merujuk pada urgensi tersebut, kegiatan edukasi dan pelatihan masyarakat mengenai tata cara penyusunan laporan arus kas kepada pengurus KSP Warga RT.003 RW.021, Kawasan GPE, Pamulang Timur, dinilai relevan. Program ini berorientasi pada penguatan tata kelola keuangan koperasi dengan tiga tujuan spesifik: 1) Membangun kesadaran kritis pengurus mengenai signifikansi laporan arus kas dalam menjaga akuntabilitas dan keberlanjutan keuangan koperasi; 2) Mengembangkan kapabilitas teknis dalam implementasi prinsip akuntansi yang relevan, terutama terkait analisis dan pelaporan arus kas untuk meningkatkan transparansi kepada anggota; dan 3) Mendorong optimalisasi kinerja organisasi melalui penguatan struktur keuangan yang akuntabel (Kamil et al., 2025). Peningkatan kompetensi berkelanjutan ini diharapkan berkontribusi terhadap stabilitas ekosistem keuangan koperasi yang kredibel dan tepercaya bagi seluruh stakeholders.

Modernisasi koperasi di Indonesia membawa konsekuensi pada pengetatan standar pelaporan keuangan. Laporan arus kas tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, melainkan sebagai alat evaluasi likuiditas dan integritas manajemen yang sangat esensial (Maulina, 2021). Pergeseran ini diperkuat secara legal sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2024. Regulasi tersebut mewajibkan koperasi untuk menyertakan laporan arus kas sebagai satu dari 5 unsur utama laporan keuangan tahunan.

Langkah ini bertujuan untuk menyeragamkan praktik akuntansi koperasi di seluruh Indonesia agar lebih profesional dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan global.

Dinamika ekonomi yang kian kompleks memicu kebutuhan akan transparansi keuangan yang lebih tinggi dalam institusi koperasi. Laporan arus kas berperan sebagai instrumen evaluasi bagi anggota baik dalam kapasitasnya sebagai pemilik maupun pengguna jasa untuk mengukur kapabilitas koperasi dalam menghasilkan likuiditas guna membiayai operasional, penyaluran pinjaman, pemenuhan kewajiban jangka pendek, serta distribusi Sisa Hasil Usaha (SHU). Transformasi dari SAK ETAP menuju SAK EP, yang berlaku efektif per Januari 2025, menuntut koperasi untuk mengadopsi mekanisme pengukuran yang lebih presisi, terutama terkait arus kas investasi dan pengakuan pajak tangguhan. Secara yuridis, kerangka akuntansi ini bersumber dari UU Nomor 25 Tahun 1992 dan dipertegas melalui Permenkop UKM Nomor 2 Tahun 2024. Regulasi terbaru ini berfungsi sebagai standar tunggal pelaporan keuangan bagi koperasi primer dan sekunder, serta mewajibkan koperasi simpan pinjam untuk mengimplementasikan SAK EP dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas (Saputra, 2022).

Transisi dari SAK ETAP ke SAK EP bukan sekadar perubahan terminologi, melainkan sebuah transformasi menuju rincian laporan keuangan yang lebih sistematis. SAK EP mewajibkan klasifikasi arus kas pada 3 kategori utama yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan penekanan pada metode langsung guna menyajikan gambaran jumlah penerimaan dan pengeluaran kas atau dana secara lebih transparan. Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sebagai lembaga intermediasi, standar ini krusial untuk memitigasi risiko kegagalan finansial. Ketidakkuratan dalam pelaporan kas dapat menghambat prediksi likuiditas, yang berisiko memicu krisis kepercayaan anggota jika kewajiban penarikan simpanan tidak terpenuhi (Nurafida et al., 2024). Secara konsep, laporan arus kas memberikan gambaran historis mengenai arus masuk dan arus keluar kas serta setara kas, yaitu aset yang likuid, berjangka waktu pendek, dan tidak terekspos risiko perubahan nilai secara signifikan. Pentingnya laporan ini bersifat multidimensi; 1) Bagi Pengurus: Sebagai indikator kapasitas pendanaan internal untuk kewajiban jangka pendek dan ekspansi usaha, 2) Bagi Anggota: Sebagai instrumen transparansi penggunaan dana dan estimasi distribusi SHU, 3) Bagi Auditor: Sebagai alat verifikasi atas validitas saldo kas yang tercantum pada neraca.

Kegagalan dalam pengelolaan kas, terutama pada koperasi skala besar dengan kompleksitas transaksi tinggi, berpotensi mengarah pada likuidasi. Menariknya, laporan arus kas mampu mendeteksi penurunan kinerja keuangan lebih dini dibandingkan laporan laba rugi, hal ini dikarenakan laba yang tinggi tidak selalu berkorelasi dengan ketersediaan kas riil jika pendapatan tersebut masih terhambat dalam bentuk piutang bermasalah (Mayasari & Subardjo, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan Masyarakat ini bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan pengurus Koperasi Simpan Pinjam Griya Pamulang Estate (GPE), Tangerang Selatan. Kegiatan berlangsung pada Sabtu, 4 April 2026, di Balai Warga RT 003/RW 021 melalui pendekatan sosialisasi, diskusi, dan simulasi praktik bersama para pengurus. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan; 1) analisis kebutuhan dan kendala mitra, 2) rancang bangun model sosialisasi edukasi dan pelatihan berbasis kebutuhan, 3) implementasi program sosialisasi, diskusi dan praktik pelatihan, 4) analisis evaluatif terhadap parameter keberhasilan program kegiatan.

Tabel 1. Kerangka Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Kondisi Saat Ini	Strategi Pemecahan Masalah	Hasil yang Diharapkan
1	Tingkat pemahaman peserta mengenai makna dan pentingnya laporan arus kas masih tergolong rendah.	Kegiatan diawali dengan pemaparan materi, kemudian dilanjutkan sesi diskusi, tanya jawab, dan pembahasan mengenai arti serta pentingnya laporan arus kas.	Peserta memperoleh pemahaman mengenai makna dan pentingnya laporan arus kas.
2	Tingkat pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan informasi arus kas dalam laporan arus kas masih relatif rendah.	Pelaksanaan kegiatan terdiri atas penyampaian materi, sesi interaktif tanya jawab, serta pembahasan mengenai metode pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan informasi arus kas dari laporan arus kas.	Peserta memperoleh pemahaman dan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan koperasi melalui pemanfaatan informasi arus kas yang ada di dalam laporan arus kas.
3	Peserta belum mengimplementasikan	Pelaksanaan kegiatan terdiri atas penyampaian materi, sesi	Peserta memahami cara mengelola keuangan

	<p>proses penyusunan laporan arus kas secara memadai dalam praktik.</p>	<p>interaktif tanya jawab, simulasi pencatatan, dan diskusi mengenai pengelolaan keuangan koperasi yang transparan dan akuntabel melalui penyusunan laporan arus kas.</p>	<p>koperasi secara baik dan transparan dengan memanfaatkan informasi arus kas, serta mampu mengaplikasikannya dalam praktik.</p>
--	---	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

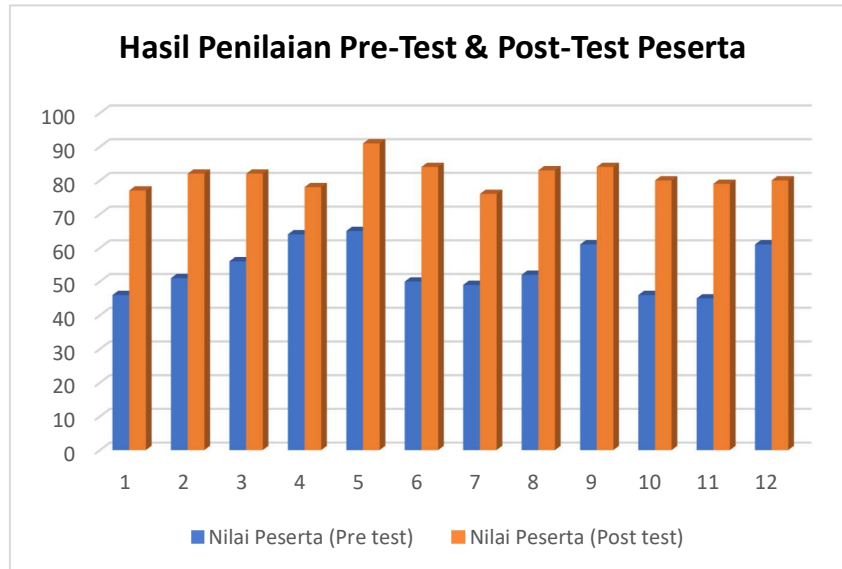
Implementasi program pengabdian menghasilkan tiga temuan utama terkait kompetensi pengurus KSP dalam pengelolaan arus kas;

1. Peserta mengalami perbaikan tingkat pemahaman dan pengetahuan.

Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Sabtu, 4 April 2026 di Kompleks GPE Pamulang ini memberikan dampak konstruktif bagi 12 orang pengurus koperasi. Melalui kegiatan ini, kapasitas dan kemampuan mitra meningkat secara signifikan, terutama dalam aspek teknis pencatatan transaksi berbasis kas hingga penyusunan laporan arus kas yang akuntabel. Kondisi ini berkontribusi dalam mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana koperasi. Merujuk pada data evaluasi dari *pre-test* dan *post-test*, diketahui adanya perubahan signifikan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai manfaat dan urgensi informasi arus kas bagi koperasi, teknik serta prosedur penyusunan laporan arus kas, serta aspek pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan dana koperasi yang memanfaatkan informasi arus kas. Peningkatan tersebut tercermin dari rata-rata nilai peserta yang semula sebesar 53,8 sebelum pelatihan, kemudian meningkat menjadi 81,3 setelah pelatihan. Hasil ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan selama kegiatan.

Selain memberikan pemahaman konseptual yang berlandaskan teori, pelatihan ini juga dirancang untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan administrasi keuangan berbasis kas dengan memanfaatkan informasi arus kas dalam aktivitas operasional koperasi sehari-hari. Peserta dibekali keterampilan praktis melalui metode yang aplikatif, meliputi pencatatan transaksi kas harian, penyusunan laporan arus kas, serta analisis arus kas sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan koperasi. Dengan

demikian, pengurus koperasi diharapkan mampu mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Penilaian *Pre-Test* & *Post-Test*

2. Identifikasi kepuasan peserta melalui proses evaluasi

Penilaian dan evaluasi terhadap tingkat kepuasan serta harapan peserta kegiatan dilaksanakan melalui penyebaran lembar pernyataan yang wajib diisi oleh seluruh peserta. Data yang diperoleh dari jawaban pada lembar tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan penilaian, penyusunan masukan, serta proses evaluasi kegiatan. Hasil survei kepuasan yang merupakan bagian dari evaluasi program menunjukkan bahwa 7 orang (58,33%) menyatakan sangat puas dan 5 orang (41,67 %) menyatakan puas dengan pelaksanaan kegiatan. Disamping itu seluruh peserta memberikan tanggapan positif terhadap materi, metode penyampaian dan diskusi, serta keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Peserta menilai bahwa materi yang diberikan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan dana koperasi. Umpan balik yang dihimpun juga memberikan kontribusi penting sebagai bahan perbaikan program kegiatan di masa mendatang, termasuk rekomendasi untuk menambah porsi praktik langsung serta pendalaman pada topik-topik tertentu.

3. Kontribusi sosialisasi dan hasil praktik pelatihan terhadap peningkatan kemampuan peserta

Kontribusi positif dari kegiatan sosialisasi serta pelatihan teknis penyusunan laporan arus kas koperasi ini dapat dirincikan sebagai berikut :

a. Peningkatan kinerja keuangan koperasi

Peningkatan *knowledge* dan *skill* peserta terkait penyusunan laporan arus kas memberikan dampak langsung terhadap terbukanya peluang penguatan kinerja keuangan koperasi mitra. Melalui penerapan praktik penyusunan laporan arus kas yang lebih efektif, koperasi memiliki potensi untuk meningkatkan keberlanjutan finansial, menekan risiko kerugian, serta memperluas kapasitas permodalan guna mengoptimalkan layanan pembiayaan kepada anggota.

b. Peningkatan kualitas tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan

Pelatihan ini juga berkontribusi dalam mendorong peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Penyusunan laporan arus kas yang lebih sistematis dan mudah dipahami memungkinkan anggota memperoleh informasi yang jelas, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan serta partisipasi mereka dalam pengelolaan koperasi. Peningkatan kepercayaan tersebut berpotensi meminimalkan konflik internal serta memperkuat stabilitas dan keberlangsungan organisasi. Dalam jangka panjang, pelatihan ini turut memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan penerapan praktik akuntansi yang baik di koperasi. Konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi berbasis kas yang telah dipelajari selama pelatihan diharapkan mampu memberikan manfaat berkelanjutan. Kondisi ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi koperasi sekaligus meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan ekonomi, khususnya di tingkat lokal seperti wilayah Pamulang, Tangerang Selatan.

**OPTIMALISASI KETERBUKAAN INFORMASI DAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS
KOPERASI SIMPAN PINJAM MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN
LAPORAN ARUS KAS**

Ilustrasi Laporan Arus Kas
Koperasi Simpan Pinjam Warga Griya Pamulang Estat
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Saldo Kas Awal Periode (1 Jan 2025)		20.000.000
Aktivitas Operasi :		
Penerimaan Kas:		
Penerimaan Angsuran Pokok Pinjaman dari Anggota	450.000.000	
Penerimaan Pendapatan Bunga/Jasa Pinjaman	45.000.000	
Penerimaan Simpanan Sukarela	120.000.000	
Pengeluaran Kas:		
Pemberian Pinjaman Baru kepada Anggota	-570.000.000	
Penarikan Simpanan Sukarela oleh Anggota	-40.000.000	
Pembayaran Biaya Operasional & ATK Kantor	-5.000.000	
Pembayaran Honorarium Pengurus/Pengawas	-12.000.000	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		-12.000.000
Aktivitas Investasi :		
Penerimaan Kas:		
Penjualan Kursi Kantor Lama	500.000	
Pengeluaran Kas:		
Pembelian Laptop & Printer (Aset Tetap)	-7.000.000	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		-6.500.000
Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Kas:		
Penerimaan Simpanan Pokok (Anggota Baru)	5.000.000	
Penerimaan Simpanan Wajib	40.000.000	
Pengeluaran Kas:		
Pembayaran SHU Tahun Lalu (Dana Anggota)	-15.000.000	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		30.000.000
Kenaikan Bersih Kas & Setara Kas		11.500.000
Saldo Kas Akhir Periode (31 Des 2025)		31.500.000

Gambar 2. Materi Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Sabtu, 4 April 2026 terdiri dari edukasi publik, forum diskusi interaktif, pelatihan teknis, dan simulasi praktik penyusunan laporan arus kas koperasi. Sasaran program adalah pengurus KSP warga RT.003 RW.21 Kompleks GPE Pamulang, Tangerang Selatan. Pelaksanaan program terbagi dalam tiga tahap, yakni pra-kegiatan, implementasi, dan penilaian hasil. Secara umum, seluruh rangkaian acara berjalan tertib tanpa kendala berarti. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, tingkat pemahaman pengurus koperasi terkait manfaat, fungsi dan pentingnya informasi arus kas masih tergolong rendah. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pengelolaan keuangan koperasi, baik dari aspek transparansi maupun akuntabilitas. Selama proses kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat antusiasme dan partisipasi yang tinggi, yang tercermin melalui interaksi aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab.

Setelah kegiatan pelatihan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta, khususnya terkait konsep kas, fungsi informasi arus kas, pencatatan transaksi, penyusunan laporan arus kas, serta pengendalian keuangan koperasi. Peningkatan ini dibuktikan melalui kenaikan nilai rata-rata peserta dari 53,8 menjadi 81,3. Secara umum, seluruh rangkaian acara berjalan tertib tanpa kendala berarti. Lebih lanjut, data evaluasi dengan skala Likert memperlihatkan 100% peserta memberikan respons pada kategori puas dan sangat puas terkait kegiatan.

Ke depan, program pelatihan ini perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperluas cakupan materi, meningkatkan intensitas pelaksanaan, serta memperkuat kolaborasi antara koperasi, pemerintah daerah, dan institusi pendidikan. Upaya tersebut diharapkan mampu menjaga keberlanjutan manfaat program serta memperkuat kapasitas koperasi simpan pinjam agar lebih mandiri dan berkontribusi secara optimal terhadap perekonomian lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Ariani, Y. S. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tani Jasa Tirta Di Kabupaten Tulungagung. *JAKOB: Jurnal Akuntansi SeKtOr PuBlik*, 1(1).
- Bukhori Muslim, A., Sulistyorini Wulandari, D., Riyanto, K., & Bosco Riando, Y. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Transparansi dan Pengelolaan Keuangan Koperasi. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 1(3), 82–90.
- Denpasar, D., Laporan, A., Kas, A., Mengukur, U., Kadek, N., Putri, W., Putu, L., & Indah, V. (n.d.). *DI DENPASAR Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai , Bali , Indonesia Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium Kredit Sedana Padang Asri merupakan penelitian Koperasi Kredit Sedana Padang Tabel 1 Laporan Arus Kas Koperasi Kredit Sedana Padang Asri Tahun 2*. 113–120.
- Eoh, G. J., Ndoen, W. M., Amtiran, P. Y., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Nusa Cendana Kupang Koresponden, U. (2005). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI KREDIT SOLIDARITAS SANTA MARIA ASSUMPTA KUPANG The Analysis of Statement of Cash Flows on Credit Cooperative Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang*. 1–18.
- Faradila, A. (2025). Analisis Pelaporan Keuangan Dengan Sak Emkm Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya). *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 10(1), 84–97. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v10i1.7683>
- Handayani, F. (2023). akuntansi ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1).

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i1i.1596>

- Isna, A., Tamtomo, D. S., & Sulistiyo, S. (2021). Penyusunan Laporan Arus Kas Pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang Tahun 2020. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i2.3109>
- Kamil, I., Istianingsih, Yolifiandri, Anjarwati, S., & Irawan, I. A. (2025). Edukasi Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(01), 18–23. <https://journal.ppicurug.ac.id/index.php/jpkm/article/view/1269>
- Kesuma, A., Amalia, S., & Awaluddin, M. (2023). Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Sangatta Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 199–205. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i5.598>
- Kurniawati, D. (n.d.). *Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa*. 208–221.
- Matilde Angelina Passionista, Maria Nona Dince, & Wihelmina M. Yulia Jaeng. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 192–219. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.388>
- Maulana, J., Marismiyati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (Sak Ep) Pada Laporan Keuangan Koperasi Xyz. *Land Journal*, 4(2), 101–107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- Maulina, E. (2021). ARUS KAS SEBAGAI ALAT BANTU UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS PERUSAHAAN (Studi kasus Koperasi XXX). *Jurnal Universitas Surya Darma*.
- Mayasari, S. D. N., & Subardjo, A. (2022). Penerapan SAK ETAP pada Laporan Keuangan KSP PSM Mojokerto. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(12), 2–14.
- Mulyati, S., Nursely, D., Aliya, E. R., Kartika, I., Nuroktaviani, R., Patonah, S. F., & Agisna, Y. (2024). Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>
- Nadeak, I. Y. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Bantu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Koperasi Kredit Cu. Abadi Kabupaten Tobasa. *Universitas Medan Area*, 1–45.
- Nurafida, N., Putra, D., M., S., & Susilawati. (2024). Analisis Penerapan Prinsip Transparansi dalam Pelaporan Keuangan Koperasi: Studi Kasus di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1 SE-Articles), 613–619. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/670>
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2024). Kebijakan Akuntansi Koperasi. *Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 2 Tahun 2024*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/308465/permenkop-ukm->

**OPTIMALISASI KETERBUKAAN INFORMASI DAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS
KOPERASI SIMPAN PINJAM MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN
LAPORAN ARUS KAS**

no-2-tahun-2024?utm_source=chatgpt.com

- Sahyunu, S., Utha, R., & Hayani, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kota Kendari. *Sultra Journal of Economic and Business*, 4(1), 17–37. <https://doi.org/10.54297/sjeb.v4i1.451>
- Santoso, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Arus Kas pada Pengajian Nurul Islam Perum Graha Mukti Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(1), 105. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.201.4983>
- Soesanto, S., Rita, & Aling, P. (2019). KOPERASI DENGAN PENERAPAN SAK ETAP (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam PGRI Ranting I Pondok Ranji Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Kompleksitas*, 8(1), 38–54.
- Unipa, P., & Januari, R. (2023). *Maria Ati Peti*. 10(2), 72–89.